

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berangkat dari adanya sebuah program pembelajaran di sekolah TK, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pola penanaman karakter pada anak usia dini melalui praktik salat jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus agar lebih fokus dan sesuai tujuan penelitian. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi (Emzir, 2014, hlm. 20). Penggunaan pendekatan penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penanaman karakter anak usia dini melalui praktik salat jenazah di TK Aisyiyah 5 melibatkan berbagai aspek yang harus digali lebih mendalam. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pelaksanaan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan, meliputi buku, artikel jurnal, sumber internet dan hasil dokumentasi. Moleong (dalam Ibrahim, 2015, hlm. 49) pendekatan kualitatif studi kasus bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran yang holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam tentang suatu objek yang diteliti. Penelitian ini juga didukung dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) yang berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. Studi kepustakaan adalah metode akumulasi data dengan melakukan telaah terhadap buku, literatur, memo, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan persoalan yang sedang diteliti (Nazir, 2018, hlm. 3). Dalam konteks penelitian, *approach* atau pendekatan itu dapat dipahami sebagai upaya atau tindakan yang disiapkan dan dilakukan untuk memulai proses penelitian, di mana dengan upaya dan tindakan tersebut dapat membantu memudahkan

peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan. Dengan makna tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan bukanlah sesuatu yang hendak dihasilkan (tujuan) dari penelitian, melainkan upaya atau tindakan pendahuluan yang dipercaya dapat membantu memudahkan peneliti sampai pada pekerjaan (hasil) yang sesungguhnya dari penelitian yang dilakukan (Ibrahim, 2015, hlm. 50).

Peneliti berharap dapat menemukan lebih banyak informasi untuk mendukung proses penelitian. Alasan yang mendorong peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus adalah untuk menganalisis dan mengetahui lebih dalam mengenai pola penanaman karakter pada anak usia dini melalui praktik salat jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.1.1 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian dan berkontribusi dalam memberikan data penelitian. Pengambilan bagian atau keterlibatan orang lain dalam memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) atas segala keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan (Sumarto, dalam Fadliyati, 2019, hlm. 38).

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu.

1) Murid Kelompok B TK Aisyiyah 5

Penelitian ini menganalisis dua anak dengan *gender* yang berbeda, yakni satu anak laki-laki dan satu anak perempuan.

2) Guru Agama TK Aisyiyah 5

Kegiatan penelitian ini memerlukan informasi berupa data baik dari interaksi proses belajar mengajar maupun kegiatan hasil belajar dalam pelaksanaan salat jenazah melalui guru agama di TK tersebut.

3) Kepala Sekolah TK Aisyiyah 5

Pada penelitian ini kepala sekolah membantu dalam proses perizinan, memberikan informasi mengenai profil sekolah, bidang akademik, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan tambahan kurikulum yang lain.

3.1.2 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya, jalan Leuwianyar 79 Sukamanah, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya Prov. Jawa Barat.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 5 kota Tasikmalaya, karena berbagai pertimbangan, antara lain:

- 1) Belum ada penelitian sebelumnya yang menganalisis mengenai pola penanaman karakter anak usia dini melalui praktik salat jenazah di TK yang secara khusus menggunakan studi kasus.
- 2) Relevan dengan penelitian yang diteliti yakni mengenai anak usia dini.
- 3) TK Aisyiyah 5 memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 4) Telah dilaksanakan studi pendahuluan pada bulan Desember 2023 di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya, dan ditemukan bahwa terdapat pelaksanaan salat jenazah di TK tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam suatu penelitian haruslah direncanakan secara matang, sebab tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa pengetahuan tentang prosedur pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, dalam Fitriyah, 2021, hlm. 47). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument*, yang bertanggung jawab menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, serta mengumpulkan dan menganalisis data. Terdapat tiga teknik pengumpulan data menurut (Ibrahim, 2015, hlm. 80), yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini diperlukan untuk memperoleh data dan informasi valid yang mendukung dan melengkapi data yang dibutuhkan.

1) Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenaran, situasi, kondisi,

konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Satori, dalam Ibrahim, 2015, hlm. 81). Melalui observasi, peneliti belajar tentang makna dan perilaku individu (Sugiyono, dalam Ibrahim, 2015, hlm. 81). Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan secara langsung, dan peneliti sebagai observer pasif.

2) Wawancara

Wawancara menurut Moleong (dalam Ibrahim, 2015, hlm. 88) merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pengumpulan data ini melalui interaksi dengan sumber informasi, yaitu guru agama, kepala sekolah, dan anak didik kelompok B.

3) Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen (Kaelan, dalam Ibrahim, 2015, hlm. 94). Sugiyono dalam bukunya, *Membagi Penelitian Kualitatif*, membagi dokumen sebagai sumber dalam pengumpulan data menjadi tiga, yakni berupa tulisan, gambar, dan karya (Sugiyono, dalam Ibrahim, 2015, hlm. 95). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan antara lain, foto-foto kegiatan pelaksanaan salat jenazah, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3.4 Analisis Data dan Uji Kredibilitas Data

3.4.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah upaya mengelola, memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan di antara data-data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Kaelan (dalam Ibrahim, 2015, hlm 105) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses

mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, hingga proses penafsiran. Terdapat tiga teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2014, hlm. 129-135) yakni.

1) Reduksi Data

Teknik analisis ini merupakan kegiatan mengolah data, yakni proses pemilihan dan penyederhanaan banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Peneliti memilah, memfokuskan dan membuat rangkuman-rangkuman data dalam satuan analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti.

2) Penyajian Data

Penyajian data dalam teknik analisis ini disajikan dalam bentuk teks narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Data yang telah disusun dalam bentuk narasi kemudian disajikan dalam bagian temuan dan pembahasan. Penyajian hasil penelitian didukung oleh bukti-bukti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.2 Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya dan akurat (Ghony, dkk., 2020, hlm. 191). Dalam penelitian ini, teknik pengecekan yang dilakukan peneliti adalah uji kredibilitas dengan cara:

- 1) Melakukan observasi yang berkelanjutan dan mendalam dalam periode waktu tertentu, sehingga informasi yang diperoleh semakin rinci dan relevan dengan tujuan penelitian.

- 2) Menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sama dari sumber data yang berbeda, yakni dengan sumber data diantaranya, guru agama, kepala sekolah, dan anak didik. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara melalui observasi atau dokumentasi (Ghony, dkk., 2020, hlm. 204).

3.5 Isu Etik

Penelitian yang dilakukan ini tidak mengakibatkan kerugian dan tidak mengganggu kesejahteraan fisik atau emosional subjek yang diteliti. Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan dari partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 3.1

Gambaran Penelitian “Analisis Pola Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Praktik Salat Jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya”

No	Rumusan Masalah	Sumber Data	Teknik Ambil Data	Instrumen	Analisis Data	Uji Keabsahan Data
1.	Bagaimana proses pelaksanaan salat jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya?	Guru Agama; Kepala Sekolah; Ananda F dan Ananda S	Wawancara; Observasi; Dokumentasi	Pedoman wawancara; Pedoman observasi;	Reduksi data; Penyajian data; Penarikan kesimpulan	Observasi berkelanjutan; Triangulasi sumber data dan triangulasi teknik
2.	Karakter apa saja yang dapat ditanamkan melalui pelaksanaan salat jenazah?	Guru Agama; Kepala Sekolah; Ananda F dan Ananda S		Pedoman dokumentasi		
3.	Bagaimana respons anak terhadap pengenalan salat jenazah di TK Aisyiyah 5 Kota Tasikmalaya?	Ananda F dan Ananda S Guru Agama; Kepala Sekolah				